

## ***User Center Design dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Website***

Rizki Aulianita<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi; STMIK Nusa Mandiri Jakarta; Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa), Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540, (021) 78839513; e-mail: [rizki.rzk@nusamandiri.ac.id](mailto:rizki.rzk@nusamandiri.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [rizki.rzk@nusamandiri.ac.id](mailto:rizki.rzk@nusamandiri.ac.id)

Diterima: 20 September 2019; Direview: 27 September 2019; Disetujui: 04 Oktober 2019

Cara sitasi: Aulianita R. 2019. *User Center Design dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Website*. Information Management For Educators And Professionals. 4(1): 31-40.

**Abstrak:** Dalam membangun sebuah website yang responsif dan user friendly tentulah harus dilakukan pengukuran untuk dapat menyesuaikan dengan pengguna website. User Center Design merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan menitikberatkan kepuasan pengguna dalam mendapatkan informasi dari website. Penelitian ini menggunakan pengukuran kepuasan dengan membagikan kuisioner pada 50 responden yang menghasilkan 70% tingkat ketidakpuasan dalam mendapatkan informasi dari portal wedding dan sebesar 30% terhadap layanan dan menu portal wedding mendapatkan kepuasan. Berdasarkan kuisioner tersebutlah, maka solusinya dirancang sebuah website yang user friendly dengan menggunakan metode *User Centered Design*, metode tersebut diterapkan pada website dengan memfokuskan pada kepuasan akan kebutuhan dari user dalam mendapatkan informasi mengenai *Wedding Organizer*.

**Kata kunci:** User Center Design, fokus pengguna

*Abstract: In building a responsive and user friendly website, measurements must be made to adjust to the website users. User Center Design is a method that is done by emphasizing user satisfaction in getting information from the website. This study uses a measurement of satisfaction by distributing questionnaires to 50 respondents which results in a 70% dissatisfaction rate in getting information from the wedding portal and 30% of the services and the wedding portal menu getting satisfaction. Based on the questionnaire, the solution is designed a user friendly website using the User Centered Design method, the method is applied to the website by focusing on the satisfaction of the needs of users in getting information about the Wedding Organizer.*

**Keywords:** User Centered Design, User focus

### **1. Pendahuluan**

Saat ini di era industri 4.0. hampir semua lini masyarakat mengakses dan menggunakan sosial media dalam membangun bisnis mereka. Mulai dari industri skala besar seperti pabrik, industri skala menengah dan industri rumahan sudah menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang berkembang demi membangun usaha mereka dan tetap bertahan agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

*Wedding Organizer* merupakan salah satu usaha pelayanan jasa pernikahan yang menjanjikan dan sebagian besar berawal dari bisnis rumahan. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh pihak pemilik *Wedding Organizer* dan melihat jumlah permintaan atau segmentasi pasar yang semakin tinggi membuat usaha *Wedding Organizer* banyak diminati dan digeluti sebagai bisnis utama dalam merencanakan sebuah pernikahan. Namun banyak pula *Wedding Organizer* yang belum menggunakan teknologi dalam membangun WO tersebut.

Hal ini terlihat dari pameran *Wedding Organizer* yang diselenggarakan setiap tahunnya, hampir ratusan vendor yang terlibat dan didukung oleh banyaknya permintaan dari para calon pengantin sebagai customer, namun sebagian besar belum memiliki website atau menggunakan

sosial media dalam pengembangan WO mereka sehingga WO tersebut tersendat dalam hal ekspansi atau pengembangan usaha dan mengeluarkan biaya besar untuk sewa tempat. Selain itu, adanya kesulitan pada pengguna dalam hal membaca dokumen yang ada dalam hal pengembangan sistem, kemudian informasi yang diterima oleh pengguna kurang puas, hingga berdampak pada kurangnya pengunjung atau user dan mengakibatkan website tersebut tidak aktif lagi. Maka perlu adanya sebuah wadah dalam mengumpulkan *Wedding Organizer* sebagai sebuah website khusus untuk memudahkan para calon pengantin atau pelanggan dalam memilih dan menentukan *Wedding Organizer* untuk merancang serta membuat pernikahan impian menjadi sebuah kenyataan dan dapat memberikan informasi atau layanan yang jelas kepada pelanggan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis membuat sebuah sistem informasi pelayanan jasa *Wedding Organizer* untuk memudahkan para calon pengantin dalam mencari info budgetting pernikahan serta menentukan dengan mudah *Wedding Organizer* yang akan mereka pilih untuk pelaksanaan pernikahan mereka.

*Website* tersebut dibangun dengan metode *User Centered Design (UCD)* yang menitikberatkan kemudahan bagi pengguna website tersebut, tepatnya memudahkan orang yang akan mencari *Wedding Organizer*. Dalam konteksnya, metode *User Centered Design* yaitu perancangan sebuah website yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari sebuah pengembangan sistem. Teknik, metode, tools dan prosedur yang membantu perancangan sistem dibangun berdasarkan pengalaman pengguna. [Widhiarso et al., 2007]

*User* atau pengguna yang dimaksud meliputi pribadi, institusi maupun masyarakat. Pada saat user menggunakan sistem tersebut di website, user harus merasa puas dengan sistem yang ada sehingga penerapan *UCD* dapat tepat sasaran. [Amborowati, 2012]

*User Centered Design (UCD)* merupakan salah satu metode modern yang saat ini banyak digunakan dalam merancang sebuah website. *UCD* juga memfokuskan peranan user dalam menentukan kebutuhannya. Sehingga user akan merasakan kepuasan terhadap kebutuhan yang mereka cari. Sistem ini akan sangat berkembang selagi ada permintaan data dan informasi bagi user yang membutuhkan. [Ali, 2016]

Adapun metode pengembangan software yang digunakan yaitu *User Centered Design (UCD)*. *UCD* dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna berdasarkan analisis tugas, prototype pengembang dengan user, evaluasi dan pengulangan design. *UCD* adalah perancangan antarmuka yang melibatkan pengguna, antarmuka dapat digunakan untuk menarik perhatian pengguna. [Yuliani and Prasajo, 2015]. Tujuan penggunaan metode *User Centered Design* ini adalah untuk mengatasi masalah ketidakmampuan pengguna dalam menggunakan sistem dan diharapkan pengguna mampu mengetahui fungsi sistem hanya dalam sekali pakai. [Yatana Saputri et al., 2017]

## 2. Metode Penelitian

Dalam merancang sebuah website Portal *Wedding Organizer*, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan Observasi, dengan tujuan melakukan pengamatan terhadap kebutuhan user, yang dalam hal ini dengan membagikan kuisisioner kepada customer pada event pameran Wedding di Bekasi mengenai event, tempat, dekorasi, catering, hiburan sampai budgetting yang diurus oleh *Wedding Organizer*. Kuisisioner yang dibagikan oleh penulis bersifat tertutup dengan jumlah 50 responden. Selanjutnya penulis juga melakukan Wawancara terhadap beberapa pemilik *Wedding Organizer* mengenai pengembangan usaha mereka melalui internet atau sosial media, kemudian pangsa pasar skala menengah ke bawah ataukah skala menengah ke atas dan yang terakhir penulis juga melakukan study pustaka dengan mencari, membaca serta mempelajari artikel terkait dengan tema yang dibahas yaitu metode *User Centered Design (UCD)*.

Prinsip-prinsip dalam *User Centered Design* yaitu Melakukan fokus terhadap pengguna atau user melalui teknik wawancara dan observasi. Tujuannya adalah memahami kognisi, karakter dan sikap pengguna serta kebutuhan pengguna. Aktifitas utamanya mencakup pengambilan data, analisis dan integrasinya ke dalam informasi perancangan dari pengguna tentang karakteristik tugas, lingkungan teknik. Selanjutnya yaitu perancangan harus mencakup antar muka pengguna, sistem bantuan, dukungan teknis serta prosedur untuk instalasi dan konfigurasi, setelah itu dilakukan pengujian user yaitu secara empiris dibutuhkan observasi tentang kelakuan pengguna, evaluasi feed back yang cermat, wawasan pemecahan terhadap masalah, serta motivasi yang kuat dalam mengubah rancangan. Sistem yang dikembangkan harus didefinisikan, dirancang dan

testing debugging berulang kali. Berdasarkan hasil tes kelakuan dari fungsi, antarmuka, sistem bantuan, dokumentasi pengguna dan pendekatan dalam pelatihnannya [Widhiarso et al., 2007].

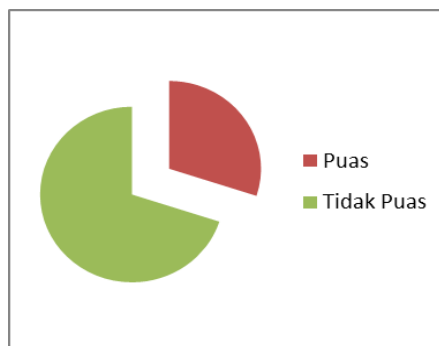
Implementasi metode *UCD* yang dilakukan oleh peneliti mencakup empat fase: 1. Analisis yaitu analisis secara mendalam mengenai design user interface. Peneliti melakukan pembagian kuisiener sebagai salah satu cara analisis untuk mengetahui kepuasan dan ketidakpuasan user terhadap website *Wedding Organizer* 2. Design, pada fase ini website di design berdasarkan kriteria dan elemen model. Berdasarkan hasil kuisiener tersebut maka website didesain sesuai dengan kebutuhan user untuk dapat memberikan kepuasan terhadap fitur-fitur yang ada pada sebuah website *Wedding Organizer* 3. Implementation, pada fase ini mengimplementasi design pada sistem kerja yang siap untuk ditayangkan berdasarkan Model dan telah menerima feedback dari pengguna 4. Evaluation, yaitu Mengevaluasi sistem dengan cara testing dan debugging.[Hidayah et al., 2015] Peneliti melakukan pengujian terhadap website yang telah dirancang dengan melakukan testing dan debugging. Adapun pengujian yang dilakukan menggunakan black box testing.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam merancang portal *Wedding Organizer*, maka dibutuhkan hal-hal sebagai berikut:

#### 3.1. Fokus pada pengguna

Berdasarkan kuisiener yang telah dilakukan, maka hasil tersebut menunjukkan 70% pengguna website *Wedding Organizer* kurang puas dalam informasi yang diterima dari website yang ada. Kurang puas tersebut diperoleh berdasarkan layanan budgetting, menu paket pernikahan dan menu catering. Hasilnya mereka lebih memilih tidak membuka website tersebut. Sehingga lama kelamaan website menjadi mati atau tidak aktif. Dalam menindaklanjuti hasil kuisiener tersebut, maka pengguna diberikan kebebasan untuk menggali informasi dan kebutuhan yang mereka perlukan atau cari, lalu kebutuhan user tersebut digambarkan dalam berbagai bentuk gambar, narasi ataupun tabel. dan 30% puas terhadap layanan atau menu website *Wedding Organizer* yang saat ini ada. Berdasarkan kuisiener tersebut, peneliti membangun sebuah website dengan metode User Center Design (*UCD*) sebagai solusi dalam memenuhi kepuasan user dalam menggunakan website *Wedding Organizer*.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

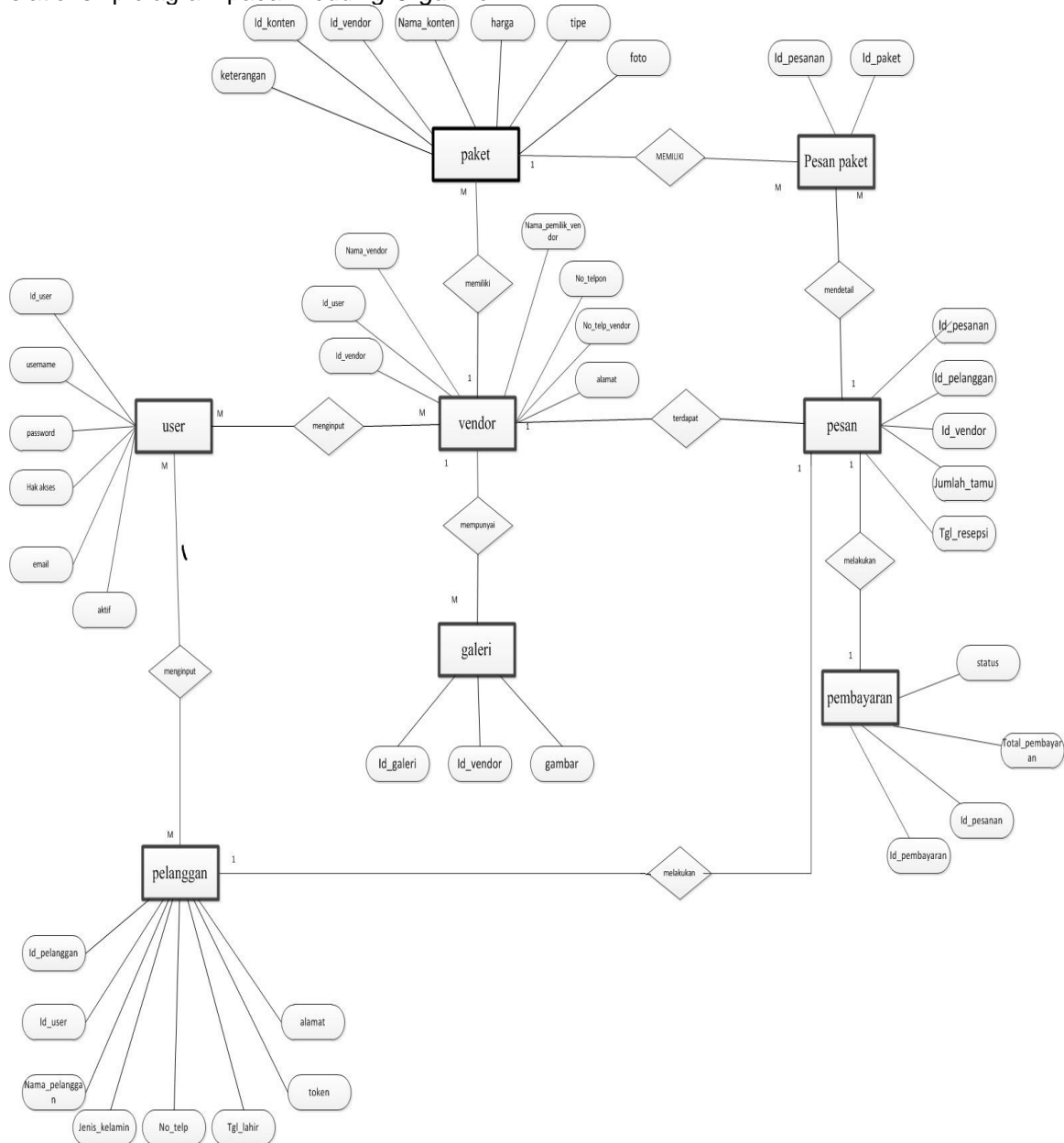
Gambar 1. Hasil Kuisiener Kepuasan *User* Terhadap Pengguna Website *Wedding Organizer*

#### 3.2. Perancangan Terintegrasi

Dalam membangun sebuah website tersebut, peneliti menggunakan beberapa tools agar implementasi design berhasil diterapkan dengan baik dan didukung oleh *database* yang terintegrasi. Adapun rancangan tersebut menggunakan *ERD*, *LRS*, Spesifikasi File dan Struktur Navigasi.

Analisa kebutuhan sistem yang dibangun yaitu sistem dapat login dengan cara memasukkan username dan password. Kemudian Sistem dapat mengelola data paket berupa menambah paket, edit paket, hapus data paket. Sistem dapat megelola data galeri berupa menambah gambar, menghapus gambar dan merubah gambar. Sistem dapat mengelola data user berupa nambah user baru, edit data user, dan menghapus data user. Sistem dapat mengelola data pelanggan berupa menambah pelanggan baru, edit data pelanggan dan menghapus data pelanggan. Sistem dapat melakukan transaksi pemesanan wedding yang data nya diambil dari data paket, dan data pelanggan. Sistem dapat mengelola laporan yaitu laporan pembayar paket pernikahan.

Berdasarkan dari analisa kebutuhan pengguna, aplikasi *Wedding Organizer* terbagi menjadi tiga level akses. Setiap akses level memiliki hak akses yang berbeda yaitu diantaranya: Admin Mengelola data master user, Mengelola data pelanggan, Mengelola data vendor, Mengelola data master galeri fotografi, Mengelola data master paket, Mengkonfirmasi data transaksi pesanan wedding, Melihat dan mencetak laporan. Pelanggan melihat data paket, dapat memilih data paket, dapat melihat galeri foto, dapat melakukan pemesanan wedding dan akses level Vendor dapat mengelola data pernikahan dan data fotografi. Berikut adalah gambar 2 hasil rancangan entity relationship diagram pada *Wedding Organizer*.

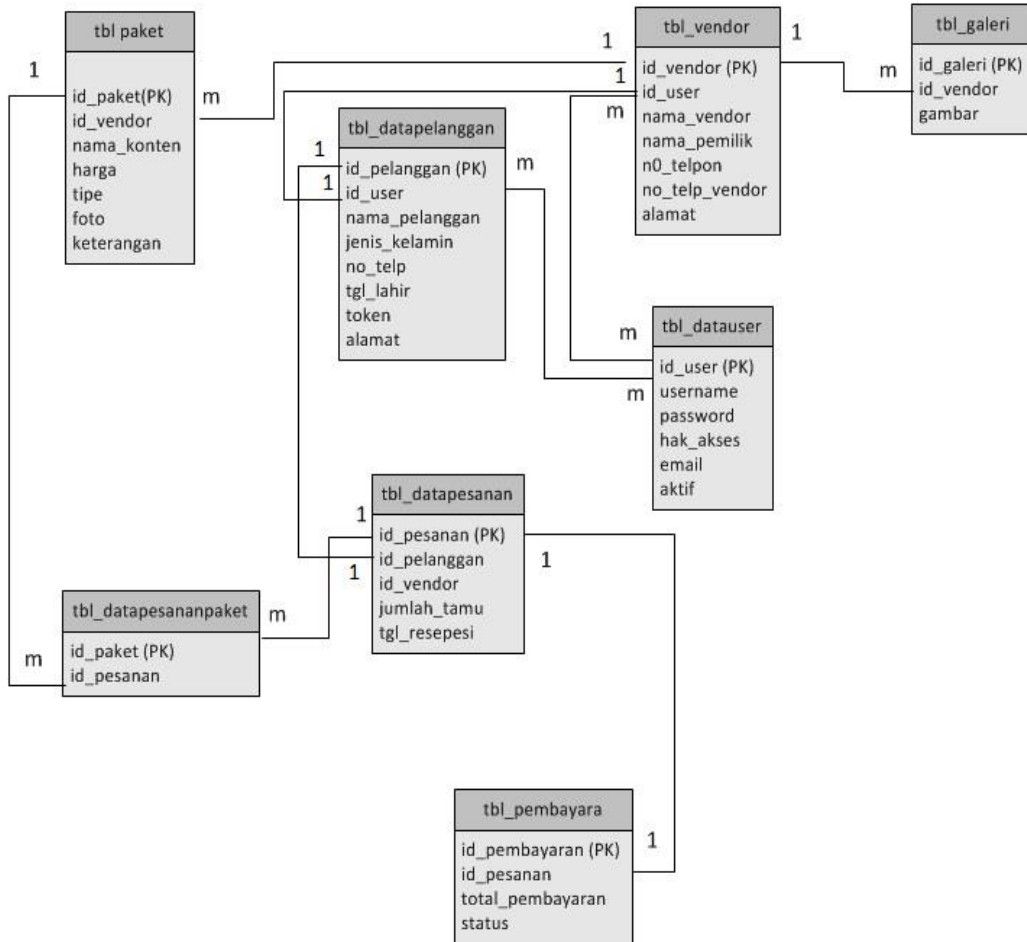


Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD) pada *Wedding Organizer*

Berdasarkan ERD diatas, peneliti menggunakan *database* portal\_wo dengan beberapa entity nyaitu paket, pesan\_paket, user, vendor, pesan, galeri, pembayaran dan pelanggan. Antar entity saling terkait dan terintegrasi dengan baik pada sebuah basis data.

Berdasarkan *Entity Relationship Diagram*, maka dirancang juga *LRS* untuk memudahkan dalam membuat *database*. Adapun *LRS* yang digunakan sebagaimana pada gambar 3.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 3. Logical Relational Structure Pada Portal Wedding Organizer

LRS yang dirancang untuk membuat portal *Wedding Organizer* tersebut terlihat seperti di atas dengan merelasikan antar entity sesuai dengan kebutuhan pengguna. Relasi tersebut menggunakan *one to one*, *one to many*.

Berdasarkan ERD dan LRS diatas maka dibentuklah spesifikasi file yang berguna untuk melihat secara rinci isi tabel beserta atributnya.

Dalam merancang website WO, maka penulis menggunakan beberapa spesifikasi file pada tabel 1 sampai dengan tabel 5.

Tabel 1. Spesifikasi File Data User

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Id user	id_user	Int	8	Primary Key
2.	Username	Username	Varchar	20	
3.	Password	Password	Varchar	5	
4.	Hak_akses	hak_akses	Varchar	25	
5.	Email	Email	Varchar	30	
6.	Aktif	Aktif	Enum	1	

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 1 menjelaskan file data user. Data user tersebut adalah orang yang mengelola website tersebut dalam hal ini yaitu admin. Atribut dari data user adalah *id user*, *username*, *password*, hak akses, email serta keaktifan. Adapun penjelasan spesifikasi file data user adalah nama file adalah *user*, akronim yaitu *user*, fungsinya untuk menyimpan data user atau pengguna, type file adalah master, organisasi file index sequential, maksudnya bahwa penyimpanan data user urut berdasarkan index, akses file data user adalah random, maksudnya dapat diakses secara acak serta media file harddisk, panjang record.

Tabel 2. Spesifikasi *File* Data Pelanggan

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Id pelanggan	id_pemesan	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	Nama Pelanggan	nama_pelanggan	<i>Varchar</i>	30	
3.	Jenis Kelamin	jenis_kelamin	<i>Enum</i>		
4.	No Telpon	no_telp	<i>Varchar</i>	13	
5.	Tanggal Lahir	tgl_lahir	<i>Date</i>		
6.	Token	Token	<i>Varchar</i>	15	
7.	Alamat	Alamat	<i>Text</i>		

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 2 menjelaskan spesifikasi file data pelanggan, atribut dari tabel tersebut adalah id pelanggan, id user, nama pelanggan, jenis kelamin, no telepon, tanggal lahir, token dan alamat. Masing-masing atribut tersebut memiliki akronim, tipe, panjang karakter dan keterangannya.

Tabel 3. Spesifikasi *File* Vendor

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Id Vendor	id_vendor	<i>Int</i>	10	<i>Primary Key</i>
2.	Nama Vendor	nama_vendor	<i>Varchar</i>	50	
3.	Nama Pemilik Vendor	nama_pemilik_vendor	<i>Varchar</i>	50	
4.	No Telpon	no_telp	<i>Varchar</i>	15	
6.	Email_vendor	email_vendor	<i>Varchar</i>	15	
7.	Alamat_vendor	Alamat	<i>Text</i>		

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 3 merupakan spesifikasi file data vendor yang terdiri dari atribut atau field id vendor, nama vendor, nama pemilik vendor, no telpon vendor, email vendor serta alamat vendor. Vendor dimaksud adalah si penyedia jasa pernikahan. Vendor juga dapat fasilitas untuk berkomunikasi atau chatting dan bertemu langsung dengan pelanggan.

Tabel 4. Spesifikasi *File* Orderan

No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Id order	id_order	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
2.	Id pelanggan	id_pelanggan	<i>Int</i>	10	<i>Foreign Key</i>
3.	Id paket	id_paket	<i>Int</i>	8	<i>Foreign Key</i>
4.	Id vendor	id_vendor	<i>Int</i>	10	<i>Foreign Key</i>
5.	Tanggal Order	tgl_order	<i>datetime</i>		
6.	Tanggal Sewa	tgl_sewa	<i>datetime</i>		
7.	Status Order	status_order	<i>Int</i>	11	
8.	Jumlah dp	Jml_dp	<i>Int</i>	10	
9.	Lokasi	Lokasi	<i>Varchar</i>	30	

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 4 menjelaskan spesifikasi file orderan, yang terdiri dari id order, id pelanggan, id paket, id vendor, tanggal order, tanggal sewa, status order, jumlah biaya serta lokasi. Pada intinya tabel orderan ini yang akan menyimpan seluruh transaksi yang sudah diorder oleh pelanggan, kemudian setelah order selesai maka pelanggan wajib melunasi pembayaran yang dipotong down payment atau dp.

Tabel 5. Spesifikasi *File* Detail Paket

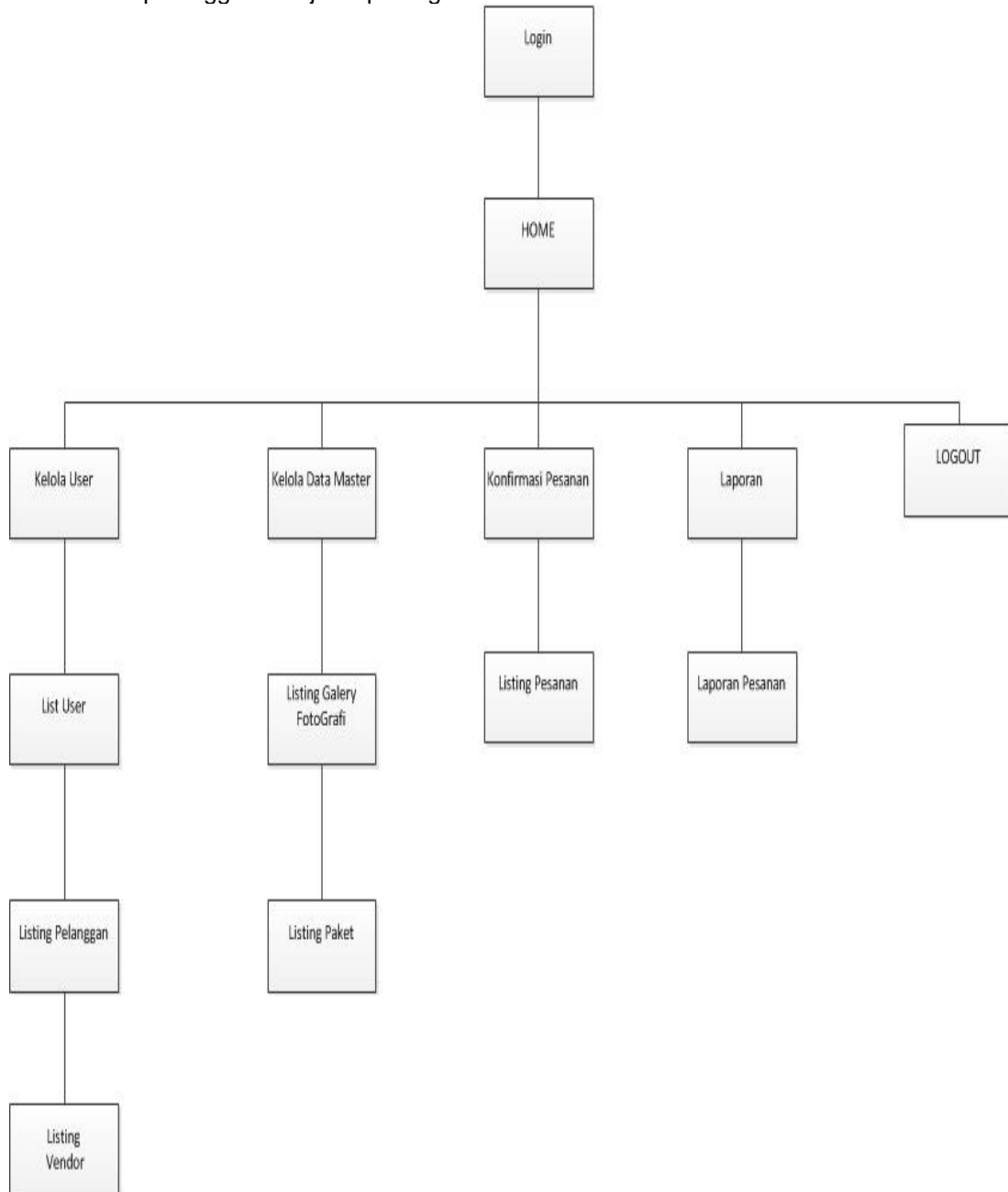
No	Elemen Data	Akronim	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	Id_order	Id_order	<i>Int</i>	11	<i>Foreign Key</i>
2.	Id_paket	Id_paket	<i>Int</i>	8	<i>Foreign Key</i>
3.	Deskripsi	Deskripsi	<i>Text</i>		

Sumber: Hasil Penelitian (2019)



Tabel 5 menjelaskan spesifikasi file detail paket yang terdiri dari id order, id paket serta deskripsi. Tabel ini berfungsi untuk menjelaskan lebih detail mengenai kebutuhan paket yang diinginkan oleh pelanggan berdasarkan paket yang dipilih.

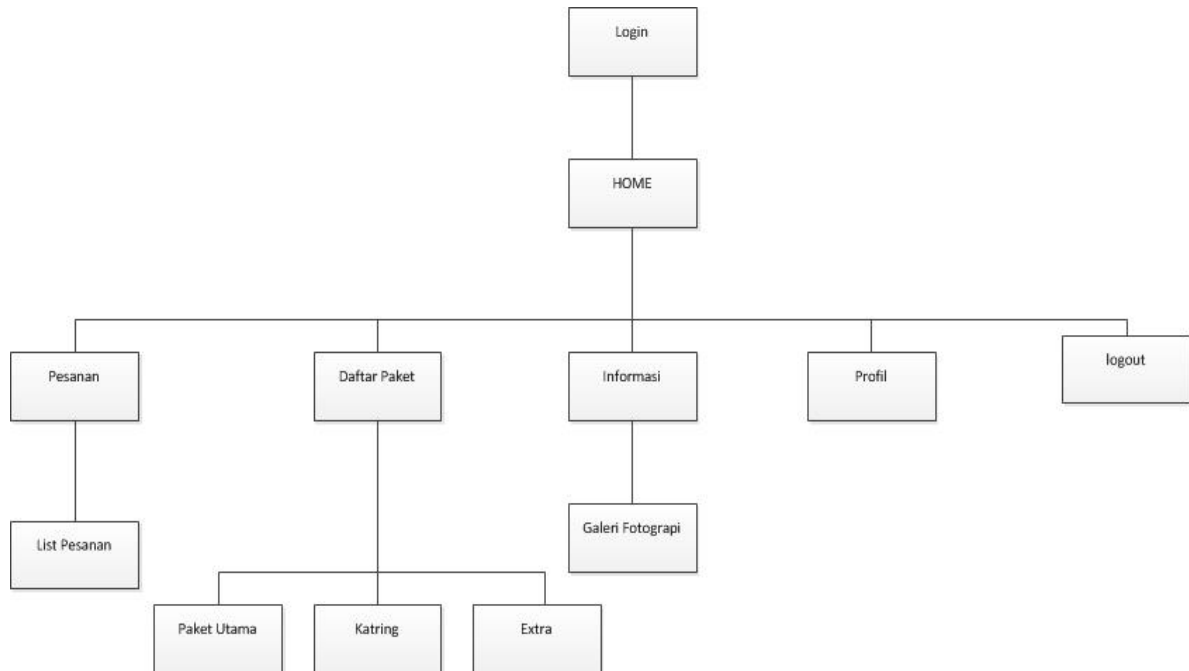
Adapun spesifikasi file tabel detail paket adalah nama file tabel detail paket, akronim `det_paket`, fungsinya untuk menjelaskan lebih rinci dari tabel paket. Type file adalah file master, sedangkan organisasi file yang digunakan adalah index sequential, akses file tersebut adalah random, media penyimpanan harddisk, panjang record berjumlah 19, kunci field tidak ada serta software untuk merancang  *databasenya*  adalah MySQL. Struktur Navigasi yang digunakan terdiri dari admin dan pelanggan disajikan pada gambar 4.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 4. Struktur Navigasi Administrator Website *Wedding Organizer*

Struktur Navigasi tersebut menggambarkan page yang dirancang pada website WO yaitu *Login, Home, Kelola User, List User, Listing Pelanggan, Kelola Data Master, Listing galery dan photography, Konfirmasi pesanan, Listing pesanan, Laporan Pesanan dan pembayaran serta logout.*



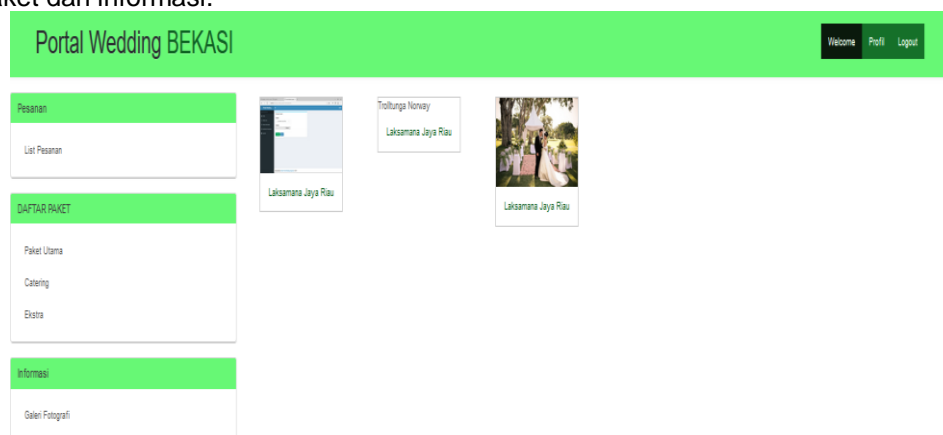
Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 5. Struktur Navigasi Pelanggan atau User pada Website *Wedding Organizer*

Struktur Navigasi di atas adalah struktur navigasi untuk akses level pelanggan atau user yang meliputi Home, Pesanan, List Pesanan, Daftar paket yang terdiri dari paket utama, katalog dan Ekstra, kemudian informasi yang berisi menu galeri fotografi, profil dan logout.

Berdasarkan pertanyaan yang telah disebar melalui kuisisioner diperoleh beberapa kesimpulan yang akan diterapkan pada design visual website yaitu tampilan vendor yang ada harus lebih detail menampilkan karya apa saja yang sudah dilakukan oleh vendor WO tersebut dan relasi yang pernah bekerja sama. Selanjutnya dari segi paket harus menonjolkan paket yang paling sering dipilih harus digambarkan secara visual dan diberikan penjelasan detail mengenai harga, type, ukuran tenda dsb. Pada halaman website tambahkan cara order dan ketentuan pembayaran secara detail. Jika menggunakan down payment dan yang tidak menggunakan down payment. Tambahkan fasilitas dp tersebut. Tambahkan pula kolom komentar dari para pelanggan yang telah menggunakan jasa *Wedding Organizer* dan beri rating untuk lebih meningkatkan rasa kepercayaan terhadap website tersebut.

Pada gambar 6 menampilkan halaman Menu Pelanggan yang terdiri dari menu pesanan, daftar paket dan informasi.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 6. Halaman Menu Pelanggan



Gambar 6 menjelaskan mengenai Home pada Vendor di website portal wedding bekasi. Terdapat tiga menu di tampilan Vendor yaitu data pembayaran, daftar paket wedding dan informasi yang berisi galeri fotografi, pelanggan-pelanggan yang telah menggunakan jasa wedding pada vendor tersebut serta hasil fotografinya.

No	ID Konten	Tipe	ID Vendor	Nama Konten	Harga	Actions
1	1	Paket Utama	1-Laksamana Jaya Riau	Paket Utama 1	Rp 30.000.000	[Edit] [Delete]
2	8	Paket Utama	1-Laksamana Jaya Riau	Wedding Nusantara	Rp 300.000.000	[Edit] [Delete]
3	2	Catering	1-Laksamana Jaya Riau	CATERING A	Rp 25.000	[Edit] [Delete]
4	5	Catering	1-Laksamana Jaya Riau	Wedding Nusantara	Rp 300.000.000	[Edit] [Delete]
5	3	Ekstra	1-Laksamana Jaya Riau	Fotografi	Rp 5.000.000	[Edit] [Delete]
6	4	Ekstra	1-Laksamana Jaya Riau	Organ Tunggal	Rp 2.500.000	[Edit] [Delete]

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 7. Halaman Paket Listing

Pada gambar 7 merupakan tampilan dari akses level vendor yang terdiri dari Home, Listing Daftar Fotografi serta Listing paket, Vendor dapat mendabahkan data fotografi berupa hasil jepretan pelaminan yang ditawarkan, makanan dan bentuk hasil dekorasi pernikahan yang ditawarkan. Sedangkan menu listing paket adalah pilihan jenis paket yang tersedia termasuk harga serta layanan yang diperoleh oleh pelanggan.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan kuisioner, maka sistem informasi *Wedding Organizer* menggunakan metode *User Centered Design* merupakan sebuah solusi dari permasalahan ketidakpuasan pengguna dalam mengoperasikan website *Wedding Organizer*. Hal tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuisioner untuk menggali kebutuhan user atau pengguna. Hasil kuisioner tersebut sebesar 70% tidak puas terhadap fitur yang ada di dalam website dan 30% puas. Sehingga dibangunlah Website *Wedding Organizer* yang akan memudahkan user dalam mencari informasi sesuai keinginan mereka dengan fitur yang user friendly. Dengan banyaknya vendor yang terlibat dalam portal wedding ini, maka akan membuat daya saing meningkat dan kompetitif. Diharapkan kedepannya, website ini bisa menampung seluruh vendor seluruh indonesia agar menjadi situs portal WO nomor satu di Indonesia.

**Referensi**

Ali E. 2016. Metode *User Centered Design (UCD)* dalam Membangun Aplikasi Layanan Manajerial di Perguruan Tinggi . Sains dan Teknol. Inf. 2: 1–6.

Amborowati A. 2012. Membangun Situs Pameran Online menggunakan Metode *UCD*. Ranc. Sist. Pameran Online menggunakan Metod. *UCD*.

Hidayah N, Zain M, Jaafar A, Hanis F, Razak A. 2015. A User-Centered Design: Methodological tools to design and develop computer games for motoric-impaired users. *ICOCI Int. Conf. Comput. Informatics V*: 223–228.

Widhiarso W, Jessianti, Sutini. 2007. Metode *UCD [User Centered Design]* Untuk Rancangan Kios

Informasi [Studi Kasus : Rumah Sakit Bersalin XYZ]. Algoritma 3: 6–10.

Saputri ISY, Fadhli M, Surya I. 2017. Penerapan Metode *UCD (User Centered Design)* Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web. J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf. 3: 269–278.

Yuliani O, Prasajo J. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode *User Centered Design (UCD)* 1 2 Oni Y Uliani, Joko Prasajo. Angkasa: 149–164.